

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	<i>i</i>
ABSTRAK	<i>ii</i>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	<i>v</i>
PEDOMAN TRANSLITERASI	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	<i>xiii</i>
DAFTAR ISI	<i>xvi</i>
DAFTAR TABEL	<i>xviii</i>
DAFTAR ILUSTRASI.....	<i>xix</i>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<i>xx</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	<i>1</i>
A. Latar Belakang Masalah	<i>1</i>
B. Rumusan Masalah.....	<i>7</i>
C. Tujuan Penelitian	<i>7</i>
D. Manfaat Penelitian.....	<i>8</i>
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	<i>9</i>
F. Kerangka Berpikir.....	<i>16</i>
BAB II KAJIAN PUSTAKA	<i>22</i>
A. Tinjauan Latar Belakang Perkawinan	<i>23</i>
B. Pencatatan Perkawinan	<i>43</i>
C. Konsep Isbat Nikah	<i>54</i>
D. Konsep tentang Jaminan kepastian hukum perkawinan.	<i>70</i>
E. Teori Maqāṣid al-Syarī'ah Imam al-Syātibī.....	<i>79</i>
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	<i>106</i>
A. Metode Penelitian	<i>106</i>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	<i>115</i>
A. Profil Kabupaten Garut dan Wilayah Pelayanan Isbat Nikah Terpadu.....	<i>115</i>
1. Keadaan Geografis Kabupaten Garut.....	<i>115</i>
2. Penduduk Kecamatan Bayongbong.....	<i>117</i>
3. Sarana dan Prasarana Pelayanan	<i>119</i>
4. Sejarah dan Perkembangan Pelaksanaan Isbat Nikah di Kabupaten Garut.....	<i>120</i>
B. Latar Belakang yang Mendorong Permohonan Isbat Nikah Terpadu	<i>122</i>
1. Banyaknya Perkawinan yang Belum Tercatat.....	<i>122</i>

2. Kebutuhan Mendesak akan Kepastian Hukum	124
3. Faktor Ekonomi dan Sosial	127
4. Pelaksanaan Program Isbat Nikah Sebelumnya	128
Tabel 6 Pelaksanaan Program Isbat Nikah Sebelumnya	128
C. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Isbat Nikah Terpadu	130
1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Hakim	130
2. Keterbatasan Anggaran	130
3. Kendala Alat Bukti	131
4. Kendala Saksi	131
5. Kendala Penyalahgunaan Data	132
6. Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan	132
E. PROSEDUR DAN MEKANISME PELAKSANAAN ISBAT NIKAH TERPADU	132
1. Tahapan Persiapan	132
2. Tahapan Sidang	133
3. Persyaratan dan Kriteria Peserta	134
4. Alur Pelaksanaan Program	135
E. Implikasi Isbat Nikah Terpadu terhadap Tertib Administrasi Perkawinan di Masyarakat	136
1. Implikasi terhadap Jaminan Kepastian Hukum bagi Masyarakat	136
2. Implikasi terhadap Kesadaran Hukum Masyarakat	138
3. Implikasi terhadap Instansi Penyelenggara	139
4. Multiplier Effect Program	140
F. Analisis Temuan Penelitian	141
G. Teori Al-Irod (إرادة) dalam Hukum Keluarga Islam	157
1. Pengertian Al-Irod	157
2. Dimensi Al-Irod dalam Hukum Keluarga	157
3. Prinsip-Prinsip Al-Irod dalam Perkawinan	158
4. Relevansi Teori Al-Irod dengan Isbat Nikah	159
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Al-Irod dalam Isbat Nikah	160
H. Hirarki Penelitian Hukum	161
1. Pengertian Hirarki Penelitian	161
2. Hirarki Penelitian dalam Penelitian Ini	162
3. Diagram Hirarki Penelitian	165
BAB V PENUTUP	167
DAFTAR PUSTAKA	170